

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri Habirau Kecamatan Daha Selatan

Sekolah Dasar Negeri Habirau pertama kali didirikan pada tahun 1982, diatas tanah/lahan seluas 18.219 M², yang beralamat Desa Habirau. Gedung unit pertama berdiri (tiga buah kelas) pada tahun 1983 setahun kemudian berdirilah gedung unit kedua (tiga buah kelas dan satu buah ruang guru). Sekolah Dasar Negeri Habirau diresmikan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1982 dan dari sinilah mulai aktifnya proses belajar mengajar.

Dari sejak berdirinya Sekolah Dasar Negeri Habirau ini sampai sekarang telah mengalami 8 kali pergantian pimpinan, untuk lebih jelasnya mengenai kepala sekolah yang pernah memimpin Sekolah Dasar Negeri Habirau dari sejak berdirinya sampai sekarang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri Habirau

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Kepemimpinan
1.	Rohani	1982 -1988
2.	Kurnain	1988-1989 (Plh)
3.	Nurzaimi	1989-1991 (Plh)
4.	Kaspul	1991-2002
5.	Abdul Gaffar Effendy	2002-2005
6.	Hj.Aisyah	2005-2007
7.	Andan Nafarin, A.Ma.Pd	2007-2013
8.	Mahli Johana, S.Pd	2013 - sampaisekarang

Sumber Data: Dokumen Sekolah Dasar Negeri Habirau Tahun Pelajaran 2013-2014

2. Keadaan Sarana Prasarana

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana SDN Habirau Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Jenis Sarana	Keterangan
1.	Ruang kelas	6 buah
2.	Ruang kepala sekolah/TU	1 buah
3.	Ruang Guru	1 buah
4.	Meja Guru	10 buah
5.	Kursi Guru	10 buah
6.	Meja murid	30 buah
7.	Kursi murid	30 buah
8.	Kursi tamu	1 set
9.	Papan tulis	6 buah
10.	Papan absent	6 buah
11.	Papan data	4 buah
12.	Lemari	10 buah
13.	Dapur	1 buah
14.	WC	1 buah
15.	Tempat Parkir	2 buah
16.	Komputer	1 buah

Sumber Data: Dokumen SDN Habirau Tahun Pelajaran 2013-2014

3. Keadaan Tenaga Pengajar

Tabel 4.3. Keadaan Tenaga Pengajar

No	Nama	Mata Pelajaran	Jabatan
1.	Mahli Johana, S.Pd 19630825 198406 1 002	Wali Kelas V	Kepala Sekolah
2.	Hj. Mastaniah 19720112 199605 2 001	Wali Kelas I	Wakil Kepala
3.	Amaliyah, A. Ma.Pd 19620115 198504 1 001	Guru Penjas	Guru Tetap
4.	Suriansyah 19670606 198804 2 017	Wali Kelas IV	Guru Tetap
5.	Saidah, A.Ma 19720502 200604 2 017	Guru PAI	Guru Tetap
6.	Hj.Ariyati, A.Ma 19800608 200604 2 024	Wali Kelas VI	Guru Tetap
7.	Saniati, A.Ma	Wali Kelas III	Guru Honorer
8.	Khairiyah, S.Pd	Wali Kelas II	Guru Honorer
9.	Fitriansyah	Guru Mata Pelajaran	Guru Honorer
10.	Effendi	Penjaga Sekolah	

Sumber Data: Dokumen Sekolah Dasar Negeri Habirau Tahun Pelajaran 2013-2014

Data tabel di atas diketahui jumlah guru yang mengajar di SDN Habirau sejumlah 9 orang, guru tetap enam orang dan 3 guru honorer dan satu penjaga sekolah.

4. Keadaan Siswa

Siswa SDN Habirau berjumlah 75 orang yang terdiri dari 40 laki-laki dan 35 perempuan. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa menurut kelas dan jumlahnya ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 .Keadaan Siswa SDN Habirau

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	12	4	16
2.	II	6	8	14
3.	III	5	7	12
4.	IV	9	4	13
5.	V	5	7	12
6.	VI	3	5	8
Jumlah		31	37	75

Sumber Data: Dokumen Sekolah Dasar Negeri Habirau Tahun Pelajaran 2013-2014

5. Visi dan Misi SDN Negeri Habirau

a. Visi SDN Negeri Habirau

Siswa cerdas, terampil, berakhlak mulia dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi SDN Negeri Habirau

- 1) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 2) Menanamkan pendidikan karakter disetiap pembelajaran.
- 3) Memotivasi siswa untuk berprestasi dibidang akademik dan non akademik.
- 4) Menanamkan sikap taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

c. Tujuan Pendidikan SDN Negeri Habirau

- 1) Proses pembelajaran dan bimbingan terhadap siswa berjalan lancar dan maksimal.
- 2) Siswa menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Siswa termotivasi untuk belajar secara optimal.
- 4) Siswa dapat menerapkan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di V SDN Habirau Tahun Pelajaran 2013/2014 yang beralamat di Desa Inpres. Subjek penelitian tindakan kelas ini berjumlah 13 orang terbagi 9 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini siswa yang kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru dengan metode ceramah dan tanya jawab, akibatnya pembelajaran materi membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas kurang bermakna bagi anak. Sehingga tugas yang diberikan guru kurang mendapat perhatian dari siswa, ini disebabkan oleh pembelajaran yang berlangsung kurang bermakna bagi perolehan proses dan hasil belajar bagi siswa, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dengan materi membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas dengan menggunakan metode *drill*.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode *drill* terhadap mata pelajaran PAI di kelas IV SDN Habirau dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat sebagai pengamat guru dan siswa untuk mengamati peneliti dalam kegiatan pembelajaran di kelas V SDN Habirau dengan menggunakan strategi pembelajaran metode *drill* pada materi surah Al Fatihah pada siklus I pertemuan 1 dan 2 (4 x 35 menit 4 jam pelajaran , 2 x pertemuan) dan surah Al Ikhlas pada siklus II pertemuan 1 dan 2 (4 x 35 menit 4 jam pelajaran , 2 x pertemuan).

C. Hasil Penelitian

1. Siklus I PTK

a. Persiapan

Siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Membaca surah-surah Al Qur'an. Indikatornya tahap persiapan

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain : guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa pada materi membaca surah Al Fatihah sesuai dengan ketentuan makhraj huruf

dan tajwid, Guru menentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan pada materi membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7 sesuai dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid, guru menentukan rangkaian kemampuan yang harus dimiliki atau langkah yang harus dikerjakan siswa, untuk menghindari kesalahan dalam membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7 sesuai dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid, guru melakukan kegiatan *pra-drill* sebelum menerapkan metode drill ini secara penuh pada materi membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7 sesuai dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid. Tahap Pelaksanaan : langkah pembukaan ; dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai dalam materi membaca surah Al Fatihah, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca surah Al Fatihah sesuai dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid. Langkah pelaksanaan : memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu dengan menciptakan suasana yang menyenangkan/menyejukkan, menyakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar sesuai dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid, memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih dan ikut membaca surah Al Fatihah dengan

baik dan lancar sesuai dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid. Langkah mengakhiri : apabila latihan sudah selesai, maka guru harus terus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar sesuai dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid, secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa. Penutup : melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa dalam melakukan latihan membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar sesuai dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid, memberikan latihan penenangan (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir).

2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas V SDN Habirau dengan menggunakan metode *drill* pada materi surah Al Fatihah pada siklus I pertemuan 1 dan 2 (4 x 35 menit 4 jam pelajaran).

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 4 x 35 menit dengan 2 kali pertemuan

1) Pertemuan pertama Siklus I PTK dilaksanakan hari Sabtu 7 September 2013.

a) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain :

- Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa pada materi membaca surah Al Fatihah
- Guru menentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan pada materi membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7.
- Guru menentukan rangkaian kemampuan yang harus dimiliki atau langkah yang harus dikerjakan siswa, untuk menghindari kesalahan dalam membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7
- Guru melakukan kegiatan pradrill sebelum menerapkan metode drill ini secara penuh pada materi membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7.

b) Tahap Pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

- Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai dalam materi membaca surah Al Fatihah, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca surah Al Fatihah

2) Langkah pelaksanaan

Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu

- Ciptakan suasana yang menyenangkan/menyejukkan

- Yakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar.
- Berikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih dan ikut membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar.

3) Langkah mengakhiri

- Apabila latihan sudah selesai, maka guru harus terus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar, secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.

c) Penutup

- 1) Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa dalam melakukan latihan membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar
- 2) Memberikan latihan penenangan.

2) Pertemuan kedua Siklus I PTK dilaksanakan hari Sabtu 14 September 2013.

a) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain :

- Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa pada materi membaca surah Al Fatihah

- Guru menentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan pada materi membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7.
- Guru menentukan rangkaian kemampuan yang harus dimiliki atau langkah yang harus dikerjakan siswa, untuk menghindari kesalahan dalam membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7
- Guru melakukan kegiatan *pra-drill* sebelum menerapkan metode drill ini secara penuh pada materi membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7.

b) Tahap Pelaksanaan

1) Langkah pembukaan

- Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai dalam materi membaca surah Al Fatihah, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca surah Al Fatihah

2) Langkah pelaksanaan

Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu

- Ciptakan suasana yang menyenangkan/menyejukkan
- Yakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar.

- Berikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih dan ikut membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar.

3) Langkah mengakhiri

- Apabila latihan sudah selesai, maka guru harus terus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar, secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.

c) Penutup

- 1) Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa dalam melakukan latihan membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar
- 2) Memberikan latihan penenangan.

c. Hasil Tindakan Kelas

Observasi atau pengamatan PTK dilakukan oleh observer, pada penelitian ini observer guru dan observer siswa bernama Mahli Johana, S.Pd yang bertugas mengamati segala tindakan dan kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran.

Setiap kegiatan dicatat di lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Jika terdapat kekurangan akan ditindaklanjuti dan

dijadikan sebagai bahan refleksi terhadap pertemuan selanjutnya.

Berikut hasil observasi yang didapat pada siklus I :

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2 x 35 menit pertemuan 1 siklus I (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Observasi Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Guru menentukan dengan jelas keterampilan membaca secara spesifik dan berurutan pada materi membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7 sesuai dengan ketentuan pengucapan makhraj huruf dan tajwid.		V
4	Guru menentukan rangkaian kemampuan yang harus dimiliki atau langkah yang harus dikerjakan siswa, untuk menghindari kesalahan dalam membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7	V	
5	Guru melakukan kegiatan pra-drill sebelum menerapkan metode drill ini secara penuh pada materi membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan/menyejukkan	V	
8	Guru menyakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar.	V	
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih dan ikut membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar.	V	
10	guru terus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar, secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.	V	

11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
13	Menggunakan metode	V	
14	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		V
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
16.	Menguasai kelas		V
17	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
18	Melakukan penilaian materi surah Al Fatihah	V	
19	Memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil		V
20	Perbaikan/pengayaan	V	
21	Menutup pelajaran		V
Jumlah		15	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{21} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{21} \times 100\% \\
 &= 71,43\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang terlaksana dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, masih ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti tidak guru menentukan dengan jelas keterampilan membaca secara spesifik dan berurutan pada materi membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7 sesuai dengan ketentuan pengucapan makhraj huruf dan tajwid, guru tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, guru tidak menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, guru tidak menguasai kelas dan guru tidak

memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran masih belum optimal.

2) Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus I

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2 x 35 menit pertemuan 2 siklus I (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 : Observasi Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus I

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Guru menentukan dengan jelas keterampilan membaca secara spesifik dan berurutan pada materi membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7 sesuai dengan ketentuan pengucapan makhraj huruf dan tajwid.	V	
4	Guru menentukan rangkaian kemampuan yang harus dimiliki atau langkah yang harus dikerjakan siswa, untuk menghindari kesalahan dalam membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7	V	
5	Guru melakukan kegiatan pra-drill sebelum menerapkan metode drill ini secara penuh pada materi membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan/menyejukkan	V	
8	Guru menyakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar.	V	
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih dan ikut membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar.	V	
10	guru terus memberikan motivasi untuk siswa terus	V	

	melakukan latihan membaca surah Al Fatihah dengan baik dan lancar, secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.		
11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
13	Menggunakan metode	V	
14	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		V
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
16.	Menguasai kelas	V	
17	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
18	Melakukan penilaian materi surah Al Fatihah	V	
19	Memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil	V	
20	Perbaikan/pengayaan		V
21	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		17	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{21} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{21} \times 100\% \\
 &= 80,95\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah terlaksana dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada aspek-aspek sudah dilaksanakan, seperti tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, tidak menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, guru tidak melakukan perbaikan/pengayaan .Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan

bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran sudah cukup optimal.

3) Observasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mencatat di buku tulis penjelasan guru (appersepsi)			V		
2	Siswa mencatat di buku tulis tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			V		
3	Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan tentang cara kerja metode <i>drill</i>			V		
4	Siswa membaca surah Al Fatihah perlafal dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.		V			
5	Siswa membaca ayat pertama lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.		V			
6	Siswa membaca ayat kedua lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.		V			
7	Siswa membaca ayat ketiga lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.		V			
8	Siswa membaca ayat keempat lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.		V			
9	Siswa membaca ayat kelima lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.		V			
10	Siswa membaca ayat keenam lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.		V			
11	Siswa membaca ayat ketujuh lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.		V			
12	Membaca secara keseluruhan lafal surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.		V			
Jumlah		27				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 1 Siklus I sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus :} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total}}{60} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{60} \times 100\% \\
 &= 45,00\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 1 siklus I kurang aktif, sebab masih ada siswa yang tidak mencatat di buku tulis penjelasan guru (appersepsi), tidak mencatat di buku tulis tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, tidak mendengarkan dengan baik penjelasan tentang cara kerja metode *drill*, siswa tidak membaca surah Al Fatihah perlafal dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar, siswa tidak membaca ayat pertama lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar, siswa tidak membaca ayat kedua lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar, siswa tidak membaca ayat ketiga lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar, siswa tidak membaca ayat keempat lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar, siswa tidak membaca ayat kelima lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar, siswa tidak membaca ayat keenam lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar, siswa tidak membaca ayat ketujuh lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf

dan tajwid yang benar, siswa tidak membaca secara keseluruhan lafal surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa terlibat dalam pelaksanaan metode *drill*.

4) Observasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus I

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran metode *drill* dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mencatat di buku tulis penjelasan guru (appersepsi)				V	
2	Siswa mencatat di buku tulis tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				V	
3	Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan tentang cara kerja metode <i>drill</i>				V	
4	Siswa membaca surah Al Fatihah perlafal dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.				V	
5	Siswa membaca ayat pertama lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.				V	
6	Siswa membaca ayat kedua lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.				V	
7	Siswa membaca ayat ketiga lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.			V		
8	Siswa membaca ayat keempat lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.			V		
9	Siswa membaca ayat kelima lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.			V		
10	Siswa membaca ayat keenam lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.			V		
11	Siswa membaca ayat ketujuh lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.			V		
12	Membaca secara keseluruhan lafal surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.			V		
Jumlah		42				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 2 Siklus I sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus :} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total}}{60} \times 100\% \\
 &= \frac{42}{60} \times 100\% \\
 &= 72,00\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 1 siklus I kurang aktif, sebab masih ada siswa yang tidak membaca ayat ketiga lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar, siswa tidak membaca ayat keempat lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar, siswa tidak membaca ayat kelima lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar, siswa tidak membaca ayat keenam lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar, siswa tidak membaca ayat ketujuh lafal dari surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar, siswa belum membaca secara keseluruhan lafal surah Al Fatihah dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa terlibat dalam pelaksanaan metode *drill*.

5) Hasil Tes Kemampuan Siswa Membaca Surah Al Fatihah Pertemuan 1 Siklus I

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca surah Al Fatihah yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan 1 siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. : Hasil Tes Kemampuan Siswa Membaca Surah Al Fatihah Pada Pertemuan 1 Siklus I

No	Nama Siswa	Makhraj (0-50)	Tajwid (0-50)	Nilai
1	Hendra	40	30	70
2	Andri	20	20	40
3	Maulidy Rezky	30	40	70
4	Muhammad Irpan	40	30	70
5	Saprina	30	10	40
6	Sinta Rosita	20	20	40
7	Saifi	40	30	70
8	Abdurrahim	30	30	60
9	Irfansyah	20	20	40
10	Maulana	50	20	70
11	Rabiah	50	20	70
12	Nidhaul Khasanah	20	20	40
13	Muhammad Alzier Al'Adiyat L	50	20	70
Jumlah				750
Rata-rata				57,69

$$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

$$\frac{750}{13} \times 100 = 57,69$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan membaca surah Al Fatihah yang dicapai siswa adalah 57,69 hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu

rata-rata 70,00 tidak tercapai, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan 2 siklus I.

6) Hasil Tes Kemampuan Siswa Membaca Surah Al Fatihah Pertemuan 2 Siklus I

Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa membaca surah Al Fatihah yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan 1 siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 : Hasil Tes Kemampuan Siswa Membaca Surah Al Fatihah Pada Pertemuan 2 Siklus I

No	Nama Siswa	Makhrāj (0-50)	Tajwid (0-50)	Nilai
1	Hendra	40	30	70
2	Andri	30	20	50
3	Maulidy Rezky	30	30	60
4	Muhammad Irpan	40	30	70
5	Saprina	50	20	70
6	Sinta Rosita	40	30	70
7	Saifi	40	30	70
8	Abdurrahim	30	30	60
9	Irfansyah	30	40	70
10	Maulana	50	20	70
11	Rabiah	50	20	70
12	Nidhaul Khasanah	40	30	70
13	Muhammad Alzier Al'Adiyat L	40	30	70
Jumlah				870
Rata-rata				66,92

$$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

$$\frac{870}{13} \times 100 = 66,62$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes kemampuan siswa dalam membaca surah Al Fatihah adalah 66,92, masih didapati siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar yang

ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00, oleh karena penulis memandang perlu tindakan kelas dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dari hasil tes kemampuan siswa membaca surah Al Fatihah pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pada siklus I pertemuan 1 hasil pengamatan observer kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* sebagai berikut proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang terlaksana dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, masih ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti tidak guru menentukan dengan jelas keterampilan membaca secara spesifik dan berurutan pada materi membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7 sesuai dengan ketentuan pengucapan makhraj huruf dan tajwid, guru tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, guru tidak menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, guru tidak menguasai kelas dan guru tidak memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran

tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran masih belum optimal. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I Pertemuan II terjadi peningkatan dengan hasil sebagai berikut guru sudah mulai menentukan dengan jelas keterampilan membaca secara spesifik dan berurutan pada materi membaca surah Al Fatihah dari ayat 1 sampai ayat ke 7 sesuai dengan ketentuan pengucapan makhraj huruf dan tajwid, guru sudah menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, guru sudah menguasai kelas dan guru sudah memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil. Hingga peneliti merasa perlu melaksanakan siklus II

- 2) Aktifitas siswa dalam pembelajaran belum bisa dikatakan aktif, hal ini disebabkan sebab masih ada siswa yang tidak mencatat di buku tulis penjelasan guru (appersepsi), tidak mencatat di buku tulis tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, siswa masih belum semuanya mendengarkan dengan baik penjelasan tentang cara kerja metode *drill*, masih ada siswa yang membaca ayat ketiga lafal dari surah Al Fatihah tidak dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar, masih ada siswa membaca ayat keempat lafal dari surah Al Fatihah tidak dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar, masih ada siswa membaca ayat kelima lafal dari surah Al Fatihah tidak dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang

benar, masih ada siswa membaca ayat keenam lafal dari surah Al Fatihah tidak dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar, masih ada siswa membaca ayat ketujuh lafal dari surah Al Fatihah tidak dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar, masih ada siswa belum membaca secara keseluruhan lafal surah Al Fatihah tidak dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar. Hal ini terjadi dari siklus I pertemuan 1 sampai pertemuan 2 sehingga perlu dilaksanakan siklus II

- 3) Hasil tes kemampuan siswa membaca surah Al Fatihah pertemuan pertama 45,00 dan pertemuan kedua 57,00 siklus I masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu 70,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II Penelitian Tindakan Kelas

a. Persiapan

Siklus II PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan analisis untuk mengetahui kompetensi dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode *drill*.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dalam materi pelajaran membaca surah Al Ikhlas dengan menggunakan metode *drill*.

- 3) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK untuk menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.
 - 4) Menyusun evaluasi pembelajaran untuk menilai kemampuan siswa membaca surah Al Ikhlas.
- a. Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II

Pertemuan Pertama 2 x 35 menit 1 kali pertemuan dilaksanakan hari Sabtu, tanggal 21 September 2013.

Kegiatan Awal (5 Menit)

- Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa pada materi membaca surah Al Ikhlas.
- Guru menentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan pada materi membaca surah Al Ikhlas dari ayat 1 sampai ayat ke 4.
- Guru menentukan rangkaian kemampuan yang harus dimiliki atau langkah yang harus dikerjakan siswa, untuk menghindari kesalahan dalam membaca surah Al Ikhlas dari ayat 1 sampai ayat ke 4
- Guru melakukan kegiatan *pra-drill* sebelum menerapkan metode *drill* ini secara penuh pada materi membaca surah Al Ikhlas dari ayat 1 sampai ayat ke 4.

Kegiatan Inti (45 Menit)

- Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai dalam materi membaca surah Al Ikhlas, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca surah Al Ikhlas
- Guru memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu :
- Siswa tertarik untuk ikut membaca surah Al Ikhlas dengan baik dan lancar karena guru menciptakan suasana yang menyenangkan/menyejukkan.
- Semua siswa diberikan keyakinan untuk ikut tertarik membaca surah Al Ikhlas dengan baik dan lancar.
- Setiap siswa diberikan kesempatan untuk terus berlatih dan ikut membaca surah Al Ikhlas dengan baik dan lancar.

Kegiatan Akhir (20 Menit)

- Siswa dalam melakukan latihan membaca surah Al Ikhlas dengan baik dan lancar dan guru melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan
- Siswa mengikuti latihan penenangan.
- Siswa bersama-sama guru menyimpulkan pelajaran
- Evaluasi

Pertemuan Kedua 2 x 35 menit 1 kali pertemuan dilaksanakan hari Sabtu, tanggal 28 September 2013.

Kegiatan Awal (5 Menit)

- Guru merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa pada materi membaca surah Al Ikhlas.
- Guru menentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan pada materi membaca surah Al Ikhlas dari ayat 1 sampai ayat ke 4.
- Guru menentukan rangkaian kemampuan yang harus dimiliki atau langkah yang harus dikerjakan siswa, untuk menghindari kesalahan dalam membaca surah Al Ikhlas dari ayat 1 sampai ayat ke 4
- Guru melakukan kegiatan pradrill sebelum menerapkan metode *drill* ini secara penuh pada materi membaca surah Al Ikhlas dari ayat 1 sampai ayat ke 4.

Kegiatan Inti (45 Menit)

- Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan oleh guru diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai dalam materi membaca surah Al Ikhlas, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca surah Al Ikhlas
 - Guru memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu :
 - Siswa tertarik untuk ikut membaca surah Al Ikhlas dengan baik dan lancar karena guru menciptakan suasana yang menyenangkan/menyejukkan.

- Semua siswa diberikan keyakinan untuk ikut tertarik membaca surah Al Ikhlas dengan baik dan lancar.
- Setiap siswa diberikan kesempatan untuk terus berlatih dan ikut membaca surah Al Ikhlas dengan baik dan lancar.

Kegiatan Akhir (20 Menit)

- Siswa dalam melakukan latihan membaca surah Al Ikhlas dengan baik dan lancar dan guru melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan
- Siswa mengikuti latihan penenangan.
- Siswa bersama-sama guru menyimpulkan pelajaran
- Evaluasi

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus II

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2 x 35 menit pertemuan 1 siklus II (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 : Observasi Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus II

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Guru menentukan dengan jelas keterampilan membaca secara spesifik dan berurutan pada materi membaca surah Al Ikhlas dari ayat 1 sampai ayat ke 4 sesuai dengan ketentuan pengucapan makhraj huruf dan tajwid.	V	
4	Guru menentukan rangkaian kemampuan yang harus	V	

	dimiliki atau langkah yang harus dikerjakan siswa, untuk menghindari kesalahan dalam membaca surah Al Ikhlas dari ayat 1 sampai ayat ke 4		
5	Guru melakukan kegiatan pra- <i>drill</i> sebelum menerapkan metode <i>drill</i> ini secara penuh pada materi membaca surah Al Ikhlas dari ayat 1 sampai ayat ke 4	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan/menyejukkan	V	
8	Guru menyakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut membaca surah Al Ikhlas dengan baik dan lancar.	V	
9	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih dan ikut membaca surah Al Ikhlas dengan baik dan lancar.	V	
10	Guru terus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan membaca surah Al Ikhlas dengan baik dan lancar, secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.	V	
11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
13	Menggunakan metode	V	
14	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		V
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
16.	Menguasai kelas	V	
17	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
18	Melakukan penilaian kemampuan siswa membaca surah Al Ikhlas	V	
19	Memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil	V	
20	Perbaikan/pengayaan	V	
21	Menutup pelajaran	V	
	Jumlah	18	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{21} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{21} \times 100\%$$

$$= 85,71\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang terlaksana dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, masih ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti, guru tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, guru tidak menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran masih belum optimal.

2) Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus II

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2 x 35 menit pertemuan 2 siklus II (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 : Observasi Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus II

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Guru menentukan dengan jelas keterampilan membaca secara spesifik dan berurutan pada materi membaca surah Al Ikhlas dari ayat 1 sampai ayat ke 4 sesuai dengan ketentuan pengucapan makhraj huruf dan tajwid.	V	

4	Guru menentukan rangkaian kemampuan yang harus dimiliki atau langkah yang harus dikerjakan siswa, untuk menghindari kesalahan dalam membaca surah Al Ikhlas dari ayat 1 sampai ayat ke 4	V	
5	Guru melakukan kegiatan pra- <i>drill</i> sebelum menerapkan metode <i>drill</i> ini secara penuh pada materi membaca surah Al Ikhlas dari ayat 1 sampai ayat ke 4	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Guru menciptakan suasana yang menyenangkan/menyejukkan	V	
8	Guru menyakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut membaca surah Al Ikhlas dengan baik dan lancar.	V	
9	Guru memberikan kesempatan \kepada siswa untuk terus berlatih dan ikut membaca surah Al Ikhlas dengan baik dan lancar.	V	
10	Guru terus memberikan motivasi untuk siswa terus melakukan latihan membaca surah Al Ikhlas dengan baik dan lancar, secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan dapat semakin melekat, terampil dan terbiasa.	V	
11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
12	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
13	Menggunakan metode	V	
14	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	V	
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
16.	Menguasai kelas	V	
17	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
18	Melakukan penilaian kemampuan siswa membaca surah Al Ikhlas	V	
19	Memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil	V	
20	Perbaikan/pengayaan	V	
21	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		20	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{21} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{21} \times 100\%$$

$$= 95,24\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah terlaksana dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, semua aspek-aspek sudah dilaksanakan, data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran sudah optimal.

3) Observasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus II

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.13 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mencatat di buku tulis penjelasan guru (appersepsi)				V	
2	Siswa mencatat di buku tulis tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				V	
3	Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan tentang cara kerja metode <i>drill</i>				V	
4	Siswa membaca surah Al Ikhlas perlafal dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.				V	
5	Siswa membaca ayat pertama lafal dari surah Al Ikhlas dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.				V	
6	Siswa membaca ayat kedua lafal dari surah Al Ikhlas dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.				V	
7	Siswa membaca ayat ketiga lafal dari surah Al Ikhlas dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.				V	
8	Siswa membaca ayat keempat lafal dari surah Al Ikhlas dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.				V	

9	Membaca secara keseluruhan lafal surah Al Ikhlas dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.				V	
10	Siswa aktif dalam membuat rangkuman materi pelajaran bersama guru				V	
11	Siswa aktif mengikuti penilaian kemampuan siswa membaca surah Al Ikhlas pada akhir pelajaran				V	
12	Siswa termotivasi untuk mendapat penghargaan dari guru				V	
Jumlah				48		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 2 Siklus I sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus :} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total}}{60} \times 100\% \\
 &= \frac{48}{60} \times 100\% \\
 &= 80,00\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 1 siklus II cukup aktif, sebab siswa . Hal ini disebabkan siswa mulai terbiasa dalam melaksanakan metode *drill*.

4) Observasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus II

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode *drill* dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mencatat di buku tulis penjelasan guru (appersepsi)					V

2	Siswa mencatat di buku tulis tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					V
3	Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan tentang cara kerja metode <i>drill</i>					V
4	Siswa membaca surah Al Ikhlas perlafal dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.					V
5	Siswa membaca ayat pertama lafal dari surah Al Ikhlas dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.					V
6	Siswa membaca ayat kedua lafal dari surah Al Ikhlas dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.					V
7	Siswa membaca ayat ketiga lafal dari surah Al Ikhlas dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.					V
8	Siswa membaca ayat keempat lafal dari surah Al Ikhlas dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.					V
9	Membaca secara keseluruhan lafal surah Al Ikhlas dengan ketentuan makhraj huruf dan tajwid yang benar.				V	
10	Siswa aktif dalam membuat rangkuman materi pelajaran bersama guru					V
11	Siswa aktif mengikuti penilaian kemampuan siswa membaca surah Al Ikhlas pada akhir pelajaran					V
12	Siswa termotivasi untuk mendapat penghargaan dari guru					V
Jumlah					59	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 1 Siklus II sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus :} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total}}{60} \times 100\% \\
 &= \frac{59}{60} \times 100\% \\
 &= 98,33\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 2 siklus II aktif, siswa sudah melaksanakan aspek-aspek yang direncanakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *drill*. Hal ini

disebabkan siswa sudah memahami cara metode *drill* pada pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas.

5) Hasil Tes Kemampuan Siswa Membaca Surah Al Ikhlas Pertemuan 1 Siklus II

Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa membaca Al Ikhlas yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan 1 siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. : Tes Hasil Kemampuan Siswa Membaca Surah Al Ikhlas Pada Pertemuan 1 Siklus II

No	Nama Siswa	Makhrāj (0-50)	Tajwid (0-50)	Nilai
1	Hendra	30	30	60
2	Andri	30	20	50
3	Maulidy Rezky	50	30	80
4	Muhammad Irpan	40	40	80
5	Saprina	50	20	70
6	Sinta Rosita	40	30	70
7	Saifi	40	30	70
8	Abdurrahim	30	40	70
9	Irfansyah	30	40	70
10	Maulana	50	20	70
11	Rabiah	50	20	70
12	Nidhaul Khasanah	40	30	70
13	Muhammad Alzier Al'Adiyat L	50	20	70
Jumlah				900
Rata-rata				69,24

$$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

$$\frac{900}{13} \times 100 = 69,24$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 69,24 hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang

ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00 masih belum tercapai, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan 2 siklus II.

6) Hasil Tes Kemampuan Siswa Membaca Surah Al Ikhlass
Pertemuan 2 Siklus II

Berdasarkan hasil tes kemampuan siswa membaca surah Al Ikhlas yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan 1 siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 : Tes Hasil Kemampuan Siswa Membaca Surah Al Ikhlas Pada Pertemuan 2 Siklus II

No	Nama Siswa	Makhraj (0-50)	Tajwid (0-50)	Nilai
1	Hendra	50	40	90
2	Andri	40	40	80
3	Maulidy Rezky	50	40	90
4	Muhammad Irpan	40	40	80
5	Saprina	50	30	80
6	Sinta Rosita	40	30	70
7	Saifi	40	30	70
8	Abdurrahim	30	40	70
9	Irfansyah	30	40	70
10	Maulana	50	20	70
11	Rabiah	50	30	80
12	Nidhaul Khasanah	40	30	70
13	Muhammad Alzier Al'Adiyat L	50	40	90
Jumlah				1080
Rata-rata				83,07

$$\frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

$$\frac{1080}{13} \times 100 = 83,07$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 83,07 hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan

minimal (KKM) belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00, penulis berpendapat bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* tercapai.

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes hasil belajar siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dinyatakan tercapai.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, dapat meningkatkan aktifitas siswa dan meningkatkan hasil kemampuan siswa membaca surah-surah Al Qur'an dalam pembelajaran materi surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas, hal ini dapat dilihat pada:
 - (a) Hasil tes kemampuan siswa membaca surah Al Fatihah pada pertemuan pertama rata-rata nilai 57,69 dan pertemuan kedua rata-rata nilai yang dicapai 66,92, pertemuan pertama siklus II rata-rata nilai yang dicapai siswa yaitu 69,24 meningkat pada pertemuan kedua siklus II yaitu 83,07.
 - (b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* dinyatakan berhasil karena dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca surah-surah Al Qur'an khususnya surah Al Fatihah dan surah

Al Ikhlas, karena berada diatas indikator Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran PAI rata-rata 70,00.

B. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui pembelajaran yang dilaksanakan siklus I yang terdiri dari pertemuan 1 (2 x 35 menit) dan pertemuan 2 (2 x 35 menit), siklus II yang terdiri dari pertemuan 1 (2 x 35 menit) dan pertemuan 2 (2 x 35 menit) melalui observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran, penilaian formatif, maka dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* efektif dalam pembelajaran PAI tentang Surah Al Fatimah dan surah Al Ikhlas. Hal ini terlihat:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Habirau Kecamatan Daha Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti siklus I pertemuan 1 adalah 71,43% dan pertemuan 2 adalah 80,95%, sedangkan siklus II pertemuan 1 adalah 85,71% dan pertemuan 2 adalah 95,24%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat semakin terjadi peningkatan, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktifitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan 1 adalah 55,00% meningkat pada pertemuan 2 menjadi

75,00%, pada siklus II pertemuan 1 adalah 80,00% meningkat pada pertemuan 2 adalah 98,33%. Adanya suasana pembelajaran yang hangat dan menyenangkan yang dilaksanakan guru membuat siswa merasa berada dalam suasana belajar yang menyenangkan, akan tetapi masih dalam kontrol guru.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode *drill* dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai kemampuan siswa membaca rata-rata di atas 70,00 yaitu 83,07 pada siklus II pertemuan 2, dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata semua pada siklus I pertemuan 1 hanya 57,69 meningkat pada pertemuan 2 menjadi 66,92 dan pada siklus II pertemuan 1 mencapai 69,24 dan meningkat pada pertemuan 2 siklus II menjadi 83,07 .

Dari beberapa temuan tersebut diatas, berarti metode *drill* dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas khususnya pada mata pelajaran PAI di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Habirau Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.